

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk menjawab suatu permasalahan yang memerlukan pemahaman menyeluruh terhadap situasi dan kondisi yang relevan, dilakukan dalam lingkungan non kriminal dan jenis data yang dikumpulkan. Penelitian kualitatif menggunakan dan mengumpulkan berbagai jenis bukti, seperti studi kasus, wawancara dan lainnya untuk menggambarkan peristiwa yang secara rutin dilakukan dan masalah umum (ambiguitas) serta dampaknya terhadap dunia individu dan kelompok.

Menurut Denzin dan Lincoln dalam Juliansyah Noor, istilah kualitatif menekankan proses dan metode yang tidak diamati atau diamati secara cermat baik kuantitas, jumlah, intensitas, maupun frekuensinya. Penelitian kualitatif adalah penelitian dan proses psikologis yang didasarkan pada metode yang mengkaji situasi sosial dan permasalahan manusia. Dengan cara ini, peneliti menetapkan aspek realitas yang paling sosial, hubungan erat antara peneliti dan orang yang diteliti.³⁸ Menurut Bogdan dan Taylor dalam Ahmad Tanzeh penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan

³⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2011), 34.

informasi deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati.³⁹

Penelitian deskriptif adalah kajian terhadap subyek-subyek yang tidak dapat diukur secara deskriptif, seperti proses suatu langkah kerja, pemahaman berbagai subyek, ciri-ciri barang dan jasa, gambaran, ciri-ciri, nilai-nilai budaya, model fisik suatu artistik dan lainnya.⁴⁰

Penelitian kualitatif bersifat induktif. Peneliti menerima permasalahan yang muncul dari data atau membiarkannya terbuka. Data tersebut digabungkan dengan observasi rinci, termasuk catatan lapangan dan informasi dari wawancara yang mendalam, serta hasil analisis tekstual.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen bimbingan dan konseling dalam upaya peningkatan prestasi siswa di MAN 2 Kebumen serta faktor pendukung dan penghambatnya, serta menerima data dan informasinya. Dengan cara ini, peneliti bisa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang objek tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian atau lokasi penelitian mengacu pada wilayah penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu

³⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, cetakan pertama (Yogyakarta: Teras 2009).100.

⁴⁰ D. jaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 23.

mengamati kondisi tempat yang akan diteliti untuk permasalahan dalam penelitian yang akan diteliti.⁴¹

Tempat atau lokasi yang dijadikan penelitian oleh peneliti adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kebumen yang beralamat di Jalan Pemuda, Panjer, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Jawa Tengah 54321. Lokasi penelitian ini didasarkan pada asumsi karena MAN 2 Kebumen merupakan salah satu lembaga yang melaksanakan bimbingan dan konseling untuk seluruh siswa. Tidak hanya siswa yang bermasalah, akan tetapi untuk seluruh siswa yang bermasalah maupun yang tidak bermasalah akan diarahkan oleh bimbingan konseling di lembaga tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan lamanya, sampai peneliti menemukan jawaban yang menjawab dari pertanyaan peneliti. Penelitian ini dilaksanakan pada akhir bulan Maret 2024 terhitung sejak pengambilan data dimulai.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, yakni subyek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.⁴²

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru BK (Bimbingan dan Konseling) MAN 2 Kebumen
- 2) Peserta Didik MAN 2 Kebumen

⁴¹ IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2017),46

⁴² Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta 2013),118.

3) Waka Kesiswaan MAN 2 Kebumen

4) Wali Kelas MAN 2 Kebumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan pendekatan yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa memahami metode pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditentukan.⁴³ Oleh karena itu, peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan beberapa metode pengumpulan data meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan secara berlangsung. Nasution mengatakan bahwa observasi merupakan dasar dari segala pengetahuan, dan peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta dalam di lapangan yang diperoleh melalui observasi.⁴⁴ Dalam metode ini peneliti menggunakan metode observasi langsung (*direct observation*), yaitu dengan cara menulis dan mengamati bimbingan dan nasehat langsung terhadap manajemen bimbingan dan konseling dalam upaya peningkatan prestasi siswa.

Observasi ini digunakan untuk menelaah dan mencatat secara berskala permasalahan-permasalahan yang dipelajari berkaitan dengan manajemen bimbingan dan konseling dalam upaya peningkatan prestasi siswa di MAN 2 Kebumen.

⁴³ Ibid., 224.

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 64.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik tanya jawab dalam penelitian yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang atau lebih, melalui komunikasi lisan dan mendengarkan secara langsung informasi atau pernyataan.⁴⁵

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan apa yang ingin diteliti, namun jika peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari responden.⁴⁶ Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mencari informasi yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah. Peneliti memerlukan informasi tentang manajemen bimbingan dan konseling dalam upaya peningkatan prestasi siswa di MAN 2 Kebumen.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyiapkan panduan wawancara. Intruksi terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diminta untuk dijawab oleh responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa atau masa lalu yang disampaikan secara lisan, tertulis atau melalui tindakan seseorang. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi tidak hanya

⁴⁵ Ibid., 83.

⁴⁶ Ahmad Tanzeh, Op. Cit., 66.

drari satu sumber saja, melainkan dari berbagai teks atau dokumen yang tersedia baik berupa karya budaya, karya seni dan karya pikir.⁴⁷

Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang tersedia dalam catatan dokumen untuk memperoleh data tentang informasi, sejarah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa serta data informasi pendukung.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara pengumpulan data secara sistematis yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori, menjelaskannya ke dalam kategori-kategori, menggabungkannya, mengorganisasikannya ke dalam pedoman, memilih mana yang lebih penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁴⁸

Miles and Huberman dalam Sugiyono menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus dilakukan hingga data jenuh. Kegiatan analisis data *collection* (koleksi data) yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi).⁴⁹

⁴⁷ D'jaman dan Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 148.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif*, 244.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Op. Cit. Cet. Ke-XXII.249-253

Langkah-langkah yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang dihasilkan dalam bidang ini selalu luas, banyak dan kompleks, sehingga analisis data melalui reduksi data selalu diperlukan. Reduksi data melibatkan merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan hal-hal yang penting, menemukan tema dan pola.⁵⁰ Dengan cara ini, jumlah data yang sedikit memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan lebih banyak informasi dan melakukan pencarian apabila.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah menyajikan data dalam bentuk model. Setelah melewati tahap reduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk ringkasan, diagram, , hubungan antar bagian, *flowchart* dan sejenisnya.⁵¹ Dengan penyajian data, struktur data tetap dalam bentuk yang mudah dipahami. Dengan menampilkan data, menjadi lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi.

3. *Conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan atau verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah infrensi atau informasi. Hasil pertama yang disajikan

⁵⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif. Cet. Ke_VII (Bandung: Alfabeta 2009). 247.

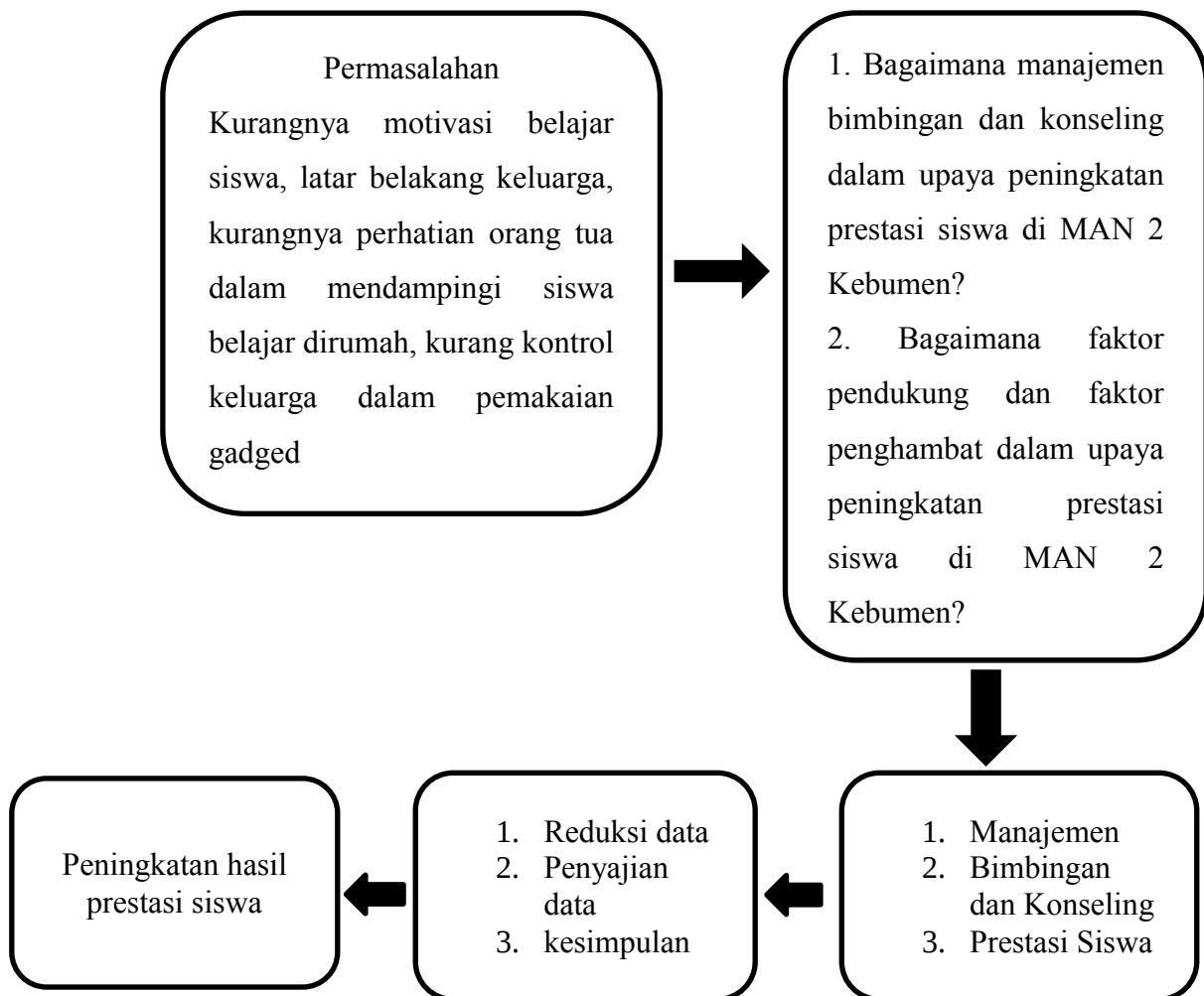
⁵¹ Ibid.,249.

masih bersifat sementara dan akan berubah ketika ditemukan bukti ukat untuk mendukung pengumpulan data tingkat berikutnya.⁵² Jika kesimpulan kesimpulan pada tahap pertama didukung oleh data yang reliabel dan konsisten pada saat peneliti mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut diberikan sebagai kesimpulan yang valid.

Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun tidak dapat dipastikan karena seperti yang telah dijelaskan, permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif selalu bersifat mendasar dan akan dikembangkan jika peneliti sudah melakukan penelitian secara langsung di lapangan.

⁵² Ibid.,252.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 4 Kerangka Pemikiran